

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang berkategori *high profile*. Industri yang termasuk dalam perusahaan berkategori *high profile* adalah industri konstruksi, pertambangan, pertanian, kehutanan, perikanan, kimia, otomotif, barang konsumsi, makanan dan minuman, kertas, farmasi dan plastik (Nur dan Priantinah, 2012). Perusahaan dengan kategori ini umumnya memperoleh perhatian banyak dari masyarakat terkait dengan lingkungan dan sosial karena perusahaan yang bergerak dalam kategori tersebut berisiko memberikan dampak negatif seperti kerusakan lingkungan dan merugikan masyarakat. Peneliti menggunakan indeks LQ45 dikarenakan perusahaan yang tergabung dalam indeks tersebut pelaporannya dipantau setiap enam bulan oleh Divisi Riset Bursa Efek Indonesia maka perusahaan memiliki kredibilitas yang baik serta masuk dalam kriteria perusahaan yang memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* mengingat jumlah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia relative banyak. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan *high profile* dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia

3. Perusahaan yang menerbitkan *annual report* selama 2015 - 2019

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI	45
2	Perusahaan yang tidak berkategori <i>high profile</i> yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI	22
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan secara berturut – turut <i>annual report</i> selama periode 2015 - 2019	2
4	Perusahaan yang tidak menerbitkan secara berturut – turut laporan keberlanjutan selama periode 2015 - 2019	10
	Jumlah sample	11

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

### 3.2 Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil publikasi perusahaan. Sumber data yang peneliti ambil diperoleh dari *annual report*, *financial report* dan *sustainability report* melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) di Bursa Efek Indonesia serta website masing – masing perusahaan. Periode observasi yang digunakan yaitu dari tahun 2015 – 2019.

### 3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, *Coporate Social Responsibility* merupakan variabel dependen yang digunakan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan akan dihitung dengan indikator yang terdapat pada standar *Global Reporting Initiative (GRI)* dengan total 91 kriteria pengungkapan yang berkategori yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Dimana perusahaan yang telah mengungkapkan salah satu item akan diberikan skor 1 sedangkan perusahaan yang tidak mengungkapkan diberikan skor 0. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diukur dengan rumus:

$$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

CSRDI : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

$N_j$  : Jumlah kriteria pengungkapan CSR untuk perusahaan

$$N_j \leq 91$$

$X_{ij}$  : Jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan setiap tahunnya.

#### 3.3.2 Variabel Independen

##### a. Profitabilitas

Menurut Sartono (2010) dalam (Saputra, 2016) profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini akan dihitung menggunakan *Return on Assets*. Rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan segala sumber dana yang berasal dari aset (Saputra, 2016). Profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Leverage*

Menurut Sartono (2010) dalam (Saputra, 2016) *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen untuk melakukan pengelolaan terhadap sumber dana baik yang berasal dari kekayaan perusahaan atau bersumber dari hutang. Variabel *leverage* dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Maka dapat dirumuskan:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Menurut Sartono (2010) dalam (Saputra, 2016) ukuran perusahaan menunjukkan total kekayaan yang dimiliki perusahaan, melalui ukuran kekayaan tersebut dapat menentukan ukuran sebuah perusahaan. variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Total Assets* yang ditransformasikan dengan

menggunakan *Logaritma Natural* (*LN*). Maka, rumus yang digubakan sebagai berikut:

$$SIZE = LN(\text{total aset})$$

### 3.3.3 Alat Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekaan kuantitatif dengan alat statistik deskriptif untuk memberikan gambaran atas variabel yang diteliti seperti profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Peneliti juga akan melakukan pengujian hipotesis. Statistik deskriptif merupakan alat yang digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai variabel – variabel yang akan diteliti yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (*Size*), dan *Leverage*. Setiap variabel pada penelitian ini akan diuji menggunakan :

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal. Dapat diketahui bahwa uji t dan F berasumsi bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel yang mempengaruhi. Metode yang dapat digunakan untuk menguji terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dari matrik korelasi variabel-variabel bebas.

### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Gejala korelasi muncul akibat observasi yang berurutan selama waktu yang saling terkait satu sama lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan Durbin Watson dikarenakan sampel yang digunakan dibawah 100. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen (Ghozali, 2018:112).

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan atau gejala heteroskedastisitas variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

### 5. Uji Regresi Linear Berganda

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Untuk menguji pengaruh variabel – variabel tersebut, peneliti menggunakan model persamaan regresi di bawah ini:



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Indeks pengungkapan CSR suatu perusahaan

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Profitabilitas (ROA)

$X_2$  = *Leverage* (DER)

$X_3$  = Ukuran perusahaan (*Size*)

